

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Anak adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keberlangsungan hidup manusia dan keberlangsungan bangsa dan negara. Agar kelak mampu bertanggung jawab dalam keberlangsungan bangsa dan negara, setiap anak perlu mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun sosial. Untuk itu perlu dilakukan upaya perlindungan untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-hak tanpa diskriminasi.¹

Marsaid mengutip pengertian Anak dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah sebagai manusia yang masih kecil. Marsaid juga mengutip dari Soedjono Dirjisisworo yang menyatakan bahwa menurut hukum adat, anak di bawah umur adalah mereka yang belum menentukan tanda-tanda fisik yang konkret bahwa ia telah dewasa.²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa anak merupakan makhluk sosial yang perlu mendapatkan pemeliharaan, kasih sayang dan tempat bagi perkembangannya, anak juga mempunyai perasaan, pikiran,

¹Riza faisal,dk, *Perisip The Best Interest of The Child dalam Proses Peradilan Anak* (Medan:Umsu Press 2021), h.3

²Marsaid, *Perlindungan Hukum Anak Pidana Dalam Perspektif Hukum Islam* (Palembang: NoerFikri, 2015), h. 56.

kehendak tersendiri. Oleh karena itu perlu sekali bimbingan dan terhadap anak-anak yang diasuh.

Anak merupakan titipan Allah yang kelak akan hidup mandiri dan lepas dari orang tuanya. Karenanya ia harus dibekali dengan keimanan yang kuat dan aturan yang tegas dalam menjalani kehidupan. Begitu pun bagi pendidik, anak adalah amanah yang harus dididik agar kelak ia dapat menjalani kehidupannya dengan bekal pengetahuan dan pengajaran dari seorang pendidik. Pada umumnya, orang tua atau pendidik hanya menjadikan buku-buku psikologi sebagai referensi pendidikan bagi anak-anaknya. Jarang sekali diantara mereka menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai rujukan dalam menerapkan pendidikan Islam sebagai agama *rahmatan lil'alam* mempunyai metode dan cara yang spesifik untuk memperbaiki dan mendidik anak. Cara pendidikannya tentunya disesuaikan dengan tingkatan umur dan kematangan anak tersebut.

Islam adalah agama yang selalu memotivasi umatnya untuk selalu menjalankan dan mengembangkan dakwah. Dakwah merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam proses penyebaran nilai Islam. Hal ini berhubungan erat dengan aktivitas dakwah yang dijalankan, dakwah yang berhasil akan mampu menciptakan dan mengangkat manusia kepada derajat yang tinggi dan mulia. Yayasan merupakan lembaga non pemerintah (Non Government Organization) yang bergerak dalam aktivitas dakwah, sosial dan pendidikan Islam.

Dalam pasal 1 angka 1 UU No. 28 Tahun 2004 tentang Yayasan, bahwa Yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukan untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial keagamaan, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak mempunyai anggota. Yayasan didirikan dengan akte notaris dengan menunjukkan modal pendirian Yayasan, dan memperkenalkan para pengurusnya.³

Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa, serta anak yang kurang mampu meliputi pembinaan fisik, sosial, mental, keagamaan, kemampuan dalam tanggung jawab secara wajar, memperoleh perlindungan, seta pengembangan secara wajar.

Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasinberdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang dengan jumlah anakyang ditampung berjumlah cukup banyak meliputi anak yatim 40 orang, kaum dhu'afa 58 orang dan fakir miskin 30 orang.

Berdasarkan hasil observasi awal, bimbingan keagamaan yang telah dilaksanakan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasinmasih terdapat beberapa kendala yang ditemukan sehingga penulis tertarik melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN DI YAYASAN KREASI BANGUN SEMESTA KECAMATAN BANJARMASIN BARAT KOTA BANJARMASIN”**

³ R. Djatmiko D, *pengetahuan Hukum perdata dan Hukum Dagang* , (Bandung:Angkasa,2004), hal.56

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah *Aktifitas Bimbingan Keagamaan di Yayasan Kreasi Bangun Semesta*. Namun untuk menghindari kekeliruan dan mewujudkan pembahasan yang lebih terarah dan intens. maka, peneliti akan merumuskan hal-hal yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan keagamaan yang diberikan di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin?
2. Apa saja hasil yang telah dicapai dalam bimbingan keagamaan di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berangkat dari perumusan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan

Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bimbingan keagamaan yang diberikan di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin Banjarmasin.
2. Mengetahui hasil yang telah dicapai dalam Bimbingan Keagamaan Di Yayaasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin

D. SIGNIFIKANSI PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan keagamaan terhadap anak-anak di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin .
- b. Memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada khususnya dan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya, serta khazanah pengetahuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.
- c. Sebagai bahan referensi bagi Mahasiswa yang berminat melakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi tambahan kepada pembimbing keagamaan dalam membimbing anak-anak di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin
- b. Memotivasi mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam untuk lebih mendalami tentang bimbingan keagamaan di Yayasan Kreasi Bangun Semesta.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam membuat instrumen pengumpulan data dan membantu

terarahnya masalah yang diteliti. dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala bentuk pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam yang ada di Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin yang didalamnya terdapat bimbingan ceramah, ibadah, Akhlak, dan menghafal Alqur'an terhadap anak-anak yang ada di Yayasan kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin Kota Banjarmasin.
2. Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin adalah tempat kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak yang tergolong anak-anak jalan, yatim piatu, dan duafa Yayasan Kreasi Bangun Semesta Kota Banjarmasin pertama kali didirikan di Serang Banten Tahun 2015 Oleh dewan pembina. Kemudian salah satu anggota dewan pembina sahabat narasumber menginginkan Yayasan ini tidak hanya berada di Serang Banten saja namun juga berada di kota-kota lain di Indonesia.

Berdasarkan gagasan tersebut terbentuklah Yayasan Kreasi Bangun Semesta Pertama kali di Banjarmasin bertempat di Jl. Simpang Belitung tahun 2018 dengan jumlah anak 14 orang. Namun saat itu Yayasan Kreasi Bangun Semesta belum mendapat surat izin dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin Setelah berjalannya Waktu, tahun 2020 Yayasan Kreasi Bangun Semesta mendapatkan izin hingga sekarang tercatat ada 128 anak yang belajar di yayasan ini.

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Sistematika dalam pembahasan ini dapat dijabarkan kedalam lima bab, yang mana isi bab tersebut meliputi:

- Bab I : Merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.
- Bab II : Dalam bab ini dijelaskan mengenai kajian teori, berisi tentang pengertian bimbingan keagamaan, tujuan bimbingan keagamaan, metode dan bentuk bimbingan keagamaan, materi bimbingan keagamaan,.
- Bab III : Dalam bab ini diuraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.
- Bab IV : Berisikan laporan hasil penelitian dan menyajikan secara lengkap data yang digali, yaitu terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan penyajian data.
- Bab V : Pada bab penutup berisikan kesimpulan dan saran-saran dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.